

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU BAYI (USIA 7-11 BULAN)  
TENTANG ASI EKSKLUSIF DENGAN PENERAPAN ASI EKSKLUSIF  
DI PUSKESMAS BALOI PERMAI KOTA BATAM TAHUN 2017**

Nazriwati<sup>(1)</sup>, Arum Dwi Anjani<sup>(2)</sup>

Program Studi Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Batam

Jl. Abulyatama No. 5 Batam 29464

(nazriwatisugito@yahoo.com, 081364752369)

**ABSTRACT**

The exclusive breastfeeding is very much recommended by the World Health Organization (WHO) within the first 6 months of infants' growth and to be continued for the next two years or more. Ironically, the mothers of the infants often do not pay attention on this issue since of their lack of knowledge about exclusive breastfeeding. Therefore, this study aims to identify the correlation of the knowledge levels and attitude of infants' mothers, specifically 7 to 10 month newborns, about the exclusive breastfeeding and how they manage to give their infants their exclusive breast milk. In turns, researchers designed an analytic survey of cross sectional approach to examine this problem. This study took time for 3 months started from February to May 2017 at BaloiPermai Community Health Centre. The total of the population investigated was 30 respondents of 7 to 11 month newborns' mothers using accidental sampling technique with questionnaires as the data instrument. The data collected from the questionnaire was analyzed by Chi-Square test. For the result, it is noted that 20 mothers were well-informed respondents yet did not breastfeed their babies exclusively indicated from  $p$  value = 1.000, besides, 10 mothers possessed good level attitude, nevertheless did not breastfeed exclusively specified form  $p$  value = 1.000. From these findings, it can be drawn a line that there is no significant correlation on the level of mothers' knowledge and attitude toward the feeding of the exclusive breastfeeding to their under 1 year old infants in BaloiPermai Community Health Centre. Finally, it is expected that all officers as well as the facilities of the Community Health Centre to be able to support the mothers in exclusive breastfeeding program in the future.

**PENDAHULUAN**

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) menuntut adanya Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan mempunyai produktifitas yang tinggi hingga mampu meningkatkan kesejahteraan dan daya saing di era globalisasi. Salah satunya yaitu dengan pemberian nutrisi dengan kualitas dan kuantitas yang terbaik, meningkatkan daya tahan tubuh, meningkatkan kecerdasan bayi melalui pemberian Air Susu Ibu (ASI) secara eksklusif pada bayi karena hal ini merupakan cara terbaik bagi peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) sejak dini yang akan

menjadi penerus bangsa (Bayu, 2014 dalam Sringati dkk, 2016).

ASI Eksklusif memiliki kontribusi yang besar terhadap tumbuh kembang dan daya tahan tubuh anak. Anak yang diberikan ASI Eksklusif akan tumbuh dan berkembang secara optimal dan tidak mudah sakit. Hal tersebut sesuai dengan beberapa kejadian dan fakta global. Kajian global " *The Lancet Breast Feeding Series, 2016*" telah membuktikan 1). Menyusui Eksklusif menurunkan angka kematian karena infeksi sebanyak 88% pada bayi berusia kurang dari 3 bulan, 2). Sebanyak (82%) dari 37,94% anak sakit, karena tidak menerima ASI Eksklusif. Investasi dalam pencegahan BBLR, stunting (pendek), meningkatkan IMD dan

ASI Eksklusif berkontribusi dalam menurunkan resiko obesitas, diare, asma, diabetes dan penyakit kronis pada bayi (Patal, 2013), sedangkan manfaat bagi ibu yaitu mengurangi risiko osteoporosis, Kanker indung telur, kanker payudara di kemudian hari, serta diabetes tipe II (Ip *et al*, 2016).

Di Indonesia berdasarkan data Riset Kesehatan dasar (Riskesdas, 2013) menyebutkan, hanya 30,2% bayi umur kurang dari 6 bulan yang mendapat ASI Eksklusif angka ini turun dari tahun 2010 yang mencapai 31,0% (Riskesdas 2010-2013). Dan Pusat Data dan Informasi (Pusdatin) Kemenkes 2015 menunjukkan cakupan ASI Eksklusif baru sebesar 54,3% dari target 80%.

Capaian ASI Eksklusif tahun 2014 di Puskesmas Baloi Permai berjumlah 3067 bayi, yang mendapat ASI Eksklusif 386 bayi (12,5%). Dan pada tahun 2015 mengalami peningkatan jumlahnya 3568 bayi, yang mendapat ASI Eksklusif 451 bayi (12,6%). Dan tahun 2016 mengalami kenaikan jumlah 3874 bayi, yang mendapat ASI Eksklusif 795 bayi (21,2%). (Puskesmas Baloi Permai, 2016).

Penelitian yang dilakukan oleh (Rahmaniah, 2014) tentang hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang ASI dengan tindakan ASI Eksklusif wilayah kerja Puskesmas Kartasura. Dari hasil 72 responden di dapatkan masing-masing yang berpengetahuan buruk (65,3 %) dan responden yang tidak memberikan ASI Eksklusif sebanyak (77,8%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu yang diteliti sebagian besar memiliki pengetahuan yang buruk tentang ASI. Rendahnya tingkat pengetahuan ibu tentang ASI menyebabkan ibu tidak memberikan ASI Eksklusif kepada anaknya.

Penelitian yang dilakukan oleh Yulianah, dkk tentang hubungan antara pengetahuan, sikap dan kepercayaan ibu dengan

pemberiaan ASI Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Bonto Cani Kabupaten Bone tahun 2013, sebagian besar responden berpengetahuan kurang (64,4%) dan sebagian besar responden bersikap negative (71,5%). Pengetahuan tentang ASI kurang serta motivasi pemberian ASI yang kurang mempengaruhi perilaku / sikap ibu yang diakibatkan oleh masih melekatnya pengetahuan, budaya lokal tentang pemberian makan pada bayi seperti pemberian madu. Perilaku menyusui yang kurang mendukung diantaranya membuang kolostrum karena dianggap tidak bersih dan kotor, pemberian makan / minum sebelum ASI keluar serta kurangnya rasa percaya diri ibu bahwa ASI tidak cukup untuk bayinya.

## **TUJUAN PENELITIAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu bayi (usia 7-11 bulan) tentang ASI Eksklusif dengan penerapan ASI Eksklusif di Puskesmas Baloi Permai Kota Batam tahun 2017.

## **METODE PENELITIAN**

Desain penelitian ini berupa survey analitik yang menggunakan pendekatan cross sectional. Tempat penelitian dilakukan di Puskesmas Baloi Permai Kecamatan Batam Kota pada bulan Februari-Mei 2017. Populasi pada penelitian ini ibu yang mempunyai bayi yang berumur 7-11 bulan yang datang ke Puskesmas Baloi Permai. Teknik pengambilan sample dilakukan secara Accidental Sampling. Hasil penelitian di analisa secara univariat dan bivariat menggunakan chi square.

## HASIL PENELITIAN

**Tabel 1 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu**

Pengetahuan	Frekuensi	Presentase (%)
Baik	27	90,0
Kurang	3	10,0
Total	30	100

**Table 2 Distribusi Frekuensi Sikap Ibu**

Sikap	Frekuensi	Presentase (%)
Baik	25	83,3
Kurang Baik	5	16,7
Total	30	100

**Tabel 3 Distribusi Frekuensi Penerapan ASI Eksklusif**

Penerapan ASI	Jumlah	Presentase (%)
Menerapkan	8	26,7
Tidak Menerapkan	22	73,3

**Tabel 4 Hubungan Pengetahuan ibu bayi ( usia 7 – 11 bulan) tentang ASI Eksklusif dengan Penerapan ASI Eksklusif di Puskesmas Baloi Permai Kota Batam Tahun 2017**

Pengetahuan	Penerapan ASI Eksklusif				Total	P Value
	Menerapkan	%	Tidak Menerapkan	%		
Baik	7	23,3	20	66,7	27	1.000
Kurang	1	3,3	2	6,7	3	
Total	8	26,7	22	73,3	30	

**Tabel 5 Hubungan Sikap Ibu Bayi (Usia 7 – 11 Bulan) Tentang ASI Eksklusif Dengan Penerapan ASI Eksklusif Di Puskesmas Baloi Permai Kota Batam Tahun 2017.**

Sikap	Penerapan ASI Eksklusif				Total	P Value
	Menerapkan	%	Tidak Menerapkan	%		
Baik	7	23,3	18	60	25	1.000
Kurang	1	3,3	4	13,3	5	
Total	8	26,7	22	73,3	30	

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas ibu berkelakuan baik sebanyak 27 orang (90%) dan bersikap baik sebanyak 25 (83,3%) dan tidak menerapkan ASI Eksklusif sebanyak 22 orang (73,3%). hasil uji statistic dan chi square antar pengetahuan ibu dengan penerapan diperoleh hasil p value 1.000 (>0,05) dan hasil uji statistic antara sikap ibu dengan penerapan ASI Eksklusif di peroleh p value 1.000 (>0,05).

## PEMBAHASAN

**Hubungan pengetahuan dan sikap ibu bayi (usia 7-11 bulan) tentang ASI Eksklusif dengan penerapan ASI Eksklusif di Puskesmas Baloi Permai Kota Batam tahun 2017.**

Berdasarkan hasil penelitian dengan jumlah 30 responden bahwa mayoritas responden memiliki pengetahuan baik berjumlah 27 responden (90,0%), responden yang bersikap baik berjumlah 25 orang (83,3%) dan responden yang tidak menerapkan ASI Eksklusif berjumlah 22 orang (73,3%).

Hasil analisa statistic untuk pengetahuan dengan penerapan ASI Eksklusif menunjukkan bahwa *p-value* adalah 1.000 (> 0,05) sehingga dapat di simpulkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan penerapan ASI Eksklusif demikian juga dengan hasil analisa statistic untuk sikap dengan penerapan ASI Eksklusif menunjukkan *p-value* adalah 1.000 (> 0,05) sehingga dapat di simpulkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara sikap dengan

penerapan ASI Eksklusif di Puskesmas Baloi Permai Kota Batam.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan dan Yulianah dkk tentang hubungan antara pengetahuan, sikap dan kepercayaan ibu dengan pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Bonto Cane Kabupaten Bone 2013, dimana tidak terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan pemberian ASI Eksklusif yang artinya tidak tergantung dari baik pengetahuan saja tetapi juga harus di dukung oleh faktor-faktor lainnya. sesuai teori Lawrence Green yang menyebutkan bahwa perilaku itu di pengaruhi oleh 3 faktor yaitu faktor predisposisi dalam bahwa pengetahuan, sikap dan lain-lain. faktor pendukung dalam bentuk fasilitas atau sarana kesehatan, faktor pendorong dalam bahwa sikap dan perilaku tenaga kesehatan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yuliana dkk, dengan judul hubungan antara pengetahuan, sikap dan kepercayaan ibu dengan pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Bonto Cane Kabupaten Bone 2013 dimana tidak terdapat hubungan yang bermakna antara sikap dengan pemberian ASI Eksklusif yang artinya sikap yang baik mengenai ASI Eksklusif tidak menjamin seseorang untuk memberikan ASI Eksklusif jika tidak di dukung oleh faktor-faktor lainnya seperti yang telah di jelaskan dalam teori Lawrence Green.

ASI merupakan bahan makanan terbaik untuk bayi. ASI mengandung semua zat gizi yang diperlukan bayi dalam 6 bulan kedepannya, namun masih banyak ibu-ibu yang tidak memberi ASI secara Eksklusif kepada bayinya sampai usia 6 bulan, hal ini bukan disebabkan oleh pengetahuan dan sikap ibu saja tetapi juga oleh faktor-faktor yang lainnya yaitu dukungan petugas kesehatan, fasilitas kesehatan, kondisi kesehatan ibu dan

bayi, gencarnya pemasaran susu formula, kurangnya kepercayaan ibu terhadap kecukupan ASI nya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Budiyanto, dkk. (2015). *Hubungan Ketersediaan Fasilitas Penunjang Terhadap Keberhasilan Pemberian Asi Eksklusif Pada Ibu Yang Bekerja Sebagai Tenaga Kesehatan*: Jurusan Keperawatan STIKES Muhammadiyah Gombang.
- Dinas Kesehatan Kota Batam, 2016. *Profil Kesehatan Kota Batam 2016*. Kota Batam.
- Hartatik, *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Kelurahan Gunungpati Kota Semarang Tahun 2009*.
- Haryono, dkk. (2011). *Manfaat ASI Eksklusif Untuk Buah Hati Anda*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Kementerian Kesehatan RI tahun 2012. *Rencana Aksi Askelerasi Pemberian Asi Eksklusif 2012-2014*. Direktorat Bina Gizi.
- Khasanah, nur. 2011. *ASI Atau Susu Formula Ya?*. FlashBooks, Jogjakarta.
- Maharani, *Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang ASI Eksklusif Dengan Penerapan ASI Eksklusif Pada Bayi 6-11 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Baloi Permai Kota Batam 2014*.
- Notoadmodjo. (2010). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rineka Putra.
- Pollard, Maria. (2016). *ASI Asuhan Berbasis Bukti*. Jakarta. Penerbit Buku Kedokteran Dr. Sugiyono, Prof, (2006). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Priyoto. (2014). *Teori Sikap & Perilaku Dalam Kesehatan*. Yogyakarta: Medical Book.

- Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau, 2015. *Profil Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau, 2015.*
- Sringati, dkk. (2016). *Hubungan Pengetahuan Dan Motivasi Ibu Terhadap Pemberian Asi Eksklusif Di Desa Jono 'oge: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nusantara Palu.*
- Sunyoto, Danang. (2011). *Analisis untuk Penelitian Kesehatan.*Yogjakarta: Medical Book.
- Wawan.A dan M. Dewi.(2011). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Manusia.*Yogjakarta: Medical Book.
- Wiji Rizki. (2013). *Asi dan Panduan Ibu Mrnyusui .*Yogyakarta: Medical Book.
- Yulianah, Nana, dkk. (2013). *Hubungan Antar Pengetahuan, Sikap Dan Kepercayaan Ibu Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Eilayah Kerja Puskesmas Bonto Cani Kabupaten Bon:Program Studi Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin.*
- Yuni,dkk (2011).*Hubungan pengetahuan dan sikap dengan Pemberian ASI Eksklusif oleh Ibu yang Bekerja sebagai perawat di RSUD DR.H.Soewondo Kendal.*
- Zaenab, Sitti. (2016). *Pengaruh Pemberian Asi Eksklusif Terhadap Pertumbuhan Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Poasia Kota Kendari: Bagian Fisiologi Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Makasar.*
- [http://www.alodokter.com/makanan-ibu-menyusui-yang-direkomendasikan.](http://www.alodokter.com/makanan-ibu-menyusui-yang-direkomendasikan)
- [https://simomot.com/2015/05/30/11-hal-yang-mempengaruhi-produksi-asi-4-5-2017.](https://simomot.com/2015/05/30/11-hal-yang-mempengaruhi-produksi-asi-4-5-2017)